



PELUNCURAN TALENTA WIRAUSAHA BSI 2023

Dirut BSI (Bank Syariah Indonesia) Hery Gunardi (tengah) berbincang dengan Komisaris Utama BSI Adiwarman Karim (kiri), Staff Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian RI Loto Srinaita Ginting (kedua kiri), Staff Ahli Menteri Bidang Ekonomi Makro Kementerian Koperasi dan UKM RI Rulli Nuryanto (kedua kanan) dan Direktur Retail Banking BSI Ngatari (kanan) usai peluncuran Talenta Wirausaha BSI di Jakarta, Kamis (19/1). PT BSI kembali menggelar Talenta Wirausaha BSI 2023 dengan memperluas kepesertaan hingga ke pesantren untuk kategori santri yang bertujuan untuk mendorong ekosistem keislaman secara menyeluruh dengan pengembangan ekonomi syariah berbasis kluster pesantren.

Empat Hal Jadi Fokus Kemenkeu Hadapi Tren Perekonomian Global di Tahun 2023

Dengan tren perekonomian dunia yang melemah, maka iklim investasi harus dibangun yang berdampak pada biaya dan risiko investasi menjadi turun. Sehingga walaupun interest rate naik, Sri Mulyani mengatakan, investor tetap bisa *confidence* bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dari investasi.

JAKARTA (IM) – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan, Indonesia mampu melalui berbagai tantangan di tahun 2022 dengan sangat baik yang ditunjukkan dengan pemulihan ekonomi yang kuat, pandemi Covid-19 yang terkendali, dan kegiatan masyarakat sudah mulai pulih. Prestasi inilah yang menjadi bekal bagi Indonesia memasuki tahun 2023 dengan optimisme.

Namun demikian, pencapaian ini tidak lantas membuat Indonesia berpuas diri. Sri Mulyani mengatakan, di tahun 2023 Indonesia juga menyiapkan dan menata diri

untuk menjaga Indonesia terhadap tantangan-tantangan baru.

“Tahun 2023 ditandai dengan situasi dimana perekonomian dunia tren-nya melemah. Ini karena berbagai faktor,” kata Sri Mulyani dikutip dari laman Kemenkeu, Kamis (19/1).

Sri Mulyani menjelaskan faktor yang dimaksud yakni inflasi tinggi karena komoditas, kenaikan suku bunga dan konsekuensinya kepada pelemahan ekonomi. Untuk itu, ia menyampaikan bahwa terdapat empat hal yang menjadi fokus di tahun 2023.

Pertama, inflasi. Menurut Sri Mulyani, inflasi harus

dijinakkan karena dapat mempengaruhi banyak hal. Ini menjadi atensi Presiden Joko Widodo agar seluruh institusi Pemerintah, tidak hanya Bank Indonesia, untuk bergerak bersama menjaga agar inflasi terkendali. Karena inflasi yang muncul tidak hanya berasal dari demand side yang berasal dari jumlah uang beredar, namun juga sisi *supply side*, dari logistik, dari distribusi.

“Saya berharap tentu Kementerian Keuangan dengan instrumen fiskalnya, kita punya anggaran ketahanan pangan. Di situ termasuk untuk pertanian. Kita punya dana transfer ke daerah. Pemerintah daerah, pusat semuanya bersama-sama mengatasi inflasi, terutama dari sisi *supply side* dan distribusi,” ujarnya.

Kedua, berfokus menurunkan atau menghilangkan kemiskinan ekstrem. Ia mengatakan, dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi seperti Indonesia biasanya dibarengi dengan *inequality* yang juga melebar. Untuk itu, Pemerintah memberikan perhatian menggunakan *fiscal tools* APBN.

“Anggaran kita untuk

bantuan sosial Rp479 triliun tahun ini. Subsidi energi kita mencapai lebih dari Rp330 triliun.

Apakah itu mengurangi kesenjangan? Apakah dia *targeted*? Apakah efektif? Bagaimana kita bisa menggunakan instrumen fiskal secara lebih baik? Itu adalah bagian yang dimana kita di Kementerian Keuangan meskipun arahan Bapak Presiden kepada seluruh pimpinan daerah kita harus menyimak dan meyakinkan bahwa tugas kita di Kementerian Keuangan sinkron dengan tujuan nasional,” tutur Sri Mulyani.

Ketiga yakni stunting. Anak-anak balita yang kurang gizi, nantinya akan menyebabkan pertumbuhan tidak maksimal.

Angka stunting sudah turun dari 33% ke 24%, namun masih akan didorong untuk jauh berkurang.

“Teman-teman Kementerian Keuangan harus berpikir bagaimana instrumen fiskal dan peranan kita untuk bisa mendorong agar stunting menurun. Bekerja sama dengan seluruh pihak, kementerian, lembaga, dan pemerintah

daerah karena keberadaan kita di seluruh Indonesia,” ungkapnya.

Fokus keempat yaitu investasi. Dengan tren perekonomian dunia yang melemah, maka iklim investasi harus dibangun yang berdampak pada biaya dan risiko investasi menjadi turun. Sehingga walaupun *interest rate* naik, Menkeu mengatakan, investor tetap bisa *confidence* bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dari investasi.

“Orang tidak akan berinvestasi. Kalau tidak ada investasi, tidak ada penciptaan kesempatan kerja. Kalau tidak ada penciptaan kesempatan kerja, masyarakat makin menurun kesejahteraannya. As simple as that. Jadi kita semuanya di Kementerian Keuangan dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, kementerian, lembaga harus siap menggunakan instrumen kita untuk mendorong dan mengakselerasi investasi,” pungkask Sri Mulyani. ● **dro**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Gindaco Hadirkan Okonomiyaki, Pancake Jepang dengan Citarasa Gurih



Okonomiyaki Gindaco dengan topping teritama.

JAKARTA (IM) - Gindaco, merek takoyaki no 1 di Jepang yang hadir di Indonesia melalui F&B Indonesia, terus berinovasi dan secara konsisten menyajikan kebahagiaan di keseharian pelanggannya. Setelah berhasil menyita perhatian pecinta kuliner dengan menu Takoyaki autentik yang renyah di luar dan lembut di dalam, kini Gindaco mengajak penikmatnya untuk berkeliling negara Jepang melalui serangkaian menu makanan terbaru di sepanjang tahun.

Untuk mengawalinya, Gindaco meluncurkan Okonomiyaki, pancake Jepang dengan citarasa gurih dan autentik ala Osaka. Menu Okonomiyaki akan tersedia mulai 18 Januari 2023 di beberapa gerai pilihan Gindaco Indonesia, yang juga dapat dipesan melalui aplikasi My F&B ID dan *online delivery*.

Lany Cucu, Marketing General Manager F&B ID, perusahaan yang menaungi *brand* Gindaco Indonesia dan bagian dari Kawan Lama Group, mengatakan, sejak tahun 2018 lalu, Gindaco hadir menemani masyarakat Indonesia, dengan rasa takoyaki nomor 1 di Jepang yang *crispy outside creamy inside*.

“Di sepanjang tahun 2023 ini, kami ingin membawa masyarakat Indonesia untuk berkeliling kota-kota di negeri Sakura melalui rasa autentik Jepang. Pada kesempatan ini, Gindaco meluncurkan Okonomiyaki, pancake Jepang dengan cita rasa gurih dan autentik ala Osaka yang dapat dinikmati bersama topping favoritnya Gindaco Lovers. Jadi, kalau ke Gindaco, teman-teman bisa menikmati takoyaki dan okonomiyaki,” kata Lany dalam keterangannya.

Okonomiyaki merupakan makanan Jepang yang populer di Osaka sejak tahun 1930 lalu. Makanan ini berbentuk seperti pancake yang terbuat dari adonan tepung dicampur dengan kol dan telur. Di Gindaco, pelanggan bisa mencicipi rasa autentik Jepang dari Okonomiyaki yang dihadirkan dengan bahan-bahan berkualitas tinggi dan

tabuhan smoked beef (irisan daging sapi asap) di atasnya.

Tidak hanya itu saja, pelanggan juga bisa dengan bebas memilih *topping* Okonomiyaki sesuai selera. Di antaranya, varian Original, yaitu dengan tambahan saus Takoyaki khas Gindaco, *bonito flakes* (serutan ikan cakalang asap), dan *dried seaweed* (rumput laut kering) di atasnya; Mentai-Cheese yang memadukan saus mentai dengan telur ikan cod dan tiga jenis keju; dan Teritama dengan Japanese mayo, saus teriyaki, *bonito flakes*, *dried seaweed*, dan salad telur yang segar. Ketiga *topping* ini juga merupakan *topping* pada menu takoyaki di Gindaco.

“Harapannya, kami bisa terus menyajikan #joyineachbites di setiap produk yang kami luncurkan, seperti di Okonomiyaki ini. Rasanya benar-benar autentik seperti Okonomiyaki Gindaco yang ada di Jepang, dan semakin lengkap dengan berbagai *topping* kesukaan Gindaco Lovers. Semoga bisa menjadi pelengkap momen berkumpul bersama keluarga, teman, dan partner kerja. Untuk menambah keseruan berkeliling Negeri Sakura lewat citarasa produk yang kami hadirkan, di tahun ini Gindaco juga akan memberikan kejutan spesial untuk para Gindaco Lovers yang sudah setia menemani selama lima tahun ini. Nantikan kejutannya di media sosial @gindaco.id, pasti menarik dan berkesan,” kata Lany.

Pelanggan dapat memesan langsung di 17 gerai pilihan, menggunakan layanan tanpa antri dengan aplikasi My F&B ID, atau *online delivery*. Gerai Gindaco Indonesia yang menyediakan menu Okonomiyaki seperti di Gindaco Living World Alam Sutra, Grand Indonesia, Kota Kasablanka, Lippo Kemang, Lotte Avenue, Central Park, Lippo Mall Puri, Tanjung Duren, Mall Artha Gading, AEON Sentul, Living Plaza Bintaro, Living Plaza Jababeka, Oregon Kota Wisata, Gedung Kawan Lama, Sun Plaza dan Center Point Medan, dan Pakuwon Mall Jogja. ● **vit**

Pelita Teknologi Global Lakukan Penawaran Umum Perdana Saham

JAKARTA (IM) - PT Pelita Teknologi Global Tbk, Perusahaan yang bergerak dalam bidang Aktivitas Konsultasi dan Perancangan IoT, dan Industri Smart Card akan menggelar Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) dengan melepas sejumlah 200.000.000 lembar saham.

Besaran saham itu setara dengan 24,81% dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan, dengan harga berkisar Rp140 - Rp180 per lembar saham.

Perseroan menunjuk PT Lotus Andalan Sekuritas selaku Underwriter.

Perseroan didirikan dengan nama PT Pelita Teknologi Global Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H, Notaris di Jakarta.

Seiring berjalannya waktu terdapat beberapa perubahan anggaran dasar di-



Paparan publik PT Pelita Teknologi Global Tbk.

mana yang terakhir kalinya Perseroan berfokus pada bisnis produksi Smart Card dan Aktivitas Konsultasi Informasi & Teknologi.

“Langkah perusahaan masuk Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IPO adalah bagian dari strategi meningkatkan kapasitas pendanaan perusahaan dan tata kelola untuk lebih baik

lagi,” kata Direktur Utama Perseroan Ardardini dalam *public expose virtual*, Kamis (19/1).

Kinerja perusahaan sampai Juli 2022 masih mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif.

Ardardini menyatakan optimis dengan prospek bisnis Smart Card dan Aktivitas Konsultasi Informasi

& Teknologi yang dijalankan perseroan saat ini.

Seluruh dana bersih hasil IPO akan digunakan oleh perseroan untuk modal kerja yaitu untuk biaya operasional. Di antaranya seperti gaji, biaya angkut, biaya kantor, biaya penjualan, biaya sewa dan lainnya serta pembelian barang dagangan dan pelunasan hutang usaha

YELO Akuisisi Perusahaan Telekomunikasi Rp1,53 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Yeloo Integra Datanet Tbk (YELO) resmi mengakuisisi perusahaan telekomunikasi, PT Telemedia Komunikasi Pratama (TKP).

Direktur Utama YELO Wewy Suwanto menyebutkan, pengambilalihan ini merupakan bagian dari strategi ekspansi perseroan untuk memperluas bisnis penjualan

data dengan menggunakan jaringan kabel serat optik.

“Perluasan dilakukan di sepanjang jalur kereta api Indonesia. Perseroan mengimplementasikan strategi ekspansi tersebut dengan akuisisi TKP,” kata Wewy dalam keterangannya, Kamis (19/1).

Diketahui, akuisisi TKP terjadi pada awal tahun 2022. YELO secara resmi mengua-

sai 99,67% pada 7 Februari 2022 dengan nominal pembelian sebesar Rp1 juta per saham.

Nilai akuisisi TKP keseluruhan terbagi menjadi 2 tahap. Pertama, transaksi 103 saham senilai Rp103 juta, dan 44 saham senilai Rp44 juta pada 7 Januari 2022. Sedangkan yang kedua adalah 152 lembar saham senilai Rp152 juta.

Perseroan membeli saham tersebut dalam kondisi TKP belum beroperasi secara komersial dan belum memiliki aset berharga. Wewy menyebutkan sumber dana pengambilalihan tersebut berasal dari kas internal perusahaan. Ia berharap entitas anak baru ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perseroan

Adapun sumber modal

TKP nantinya akan diambil dari hasil aksi korporasi *right issue* YELO total sebesar Rp1,53 triliun. Perseroan akan menyertor dana *right issue* kepada TKP sebesar Rp630 miliar untuk pembelian persediaan perangkat modern, dan sisanya digunakan untuk biaya operasional. ● **pan**